

SALINAN

PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BATAM
NOMOR 019 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI BATAM PERIODE 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BATAM,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Politeknik Negeri Batam (Polibatam) di bidang Teknik Elektro, perlu disusun perencanaan dan pengembangan Polibatam khususnya untuk jurusan Teknik Elektro selama 5 (lima) tahun ke depan;
 - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 007 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode 2025–2029;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam tentang Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Batam Periode 2025–2029.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 dan dokumen penggantinya untuk periode 2025–2029;
 6. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Batam;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 517/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 79783/M/06/2024 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2024 – 2028;
13. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 007 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode 2025–2029;
14. Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang Polibatam 2025–2044.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR NOMOR 019 TAHUN 2025 TENTANG RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI BATAM PERIODE 2025–2029.

Pasal 1

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Batam Periode 2025-2029 yang selanjutnya disebut Renstra Jur EL Polibatam Periode 2025-2029 adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran Peraturan Direktur ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Direktur ini.

Pasal 2

Renstra Jur EL Polibatam Periode 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan serta pencapaian tujuan sesuai dengan visi dan misi Jurusan Teknik Elektro dalam kurun waktu tahun 2025-2029.

Pasal 3

Renstra Jur EL Polibatam Periode 2025-2029 mengacu dan merupakan turunan dari Renstra Polibatam Periode 2025-2029.

Pasal 4

Renstra Jur EL Polibatam Periode 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Batam.

Pasal 5

Peraturan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Batam

Pada tanggal 14 Mei 2025

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI
BATAM,

ttd.

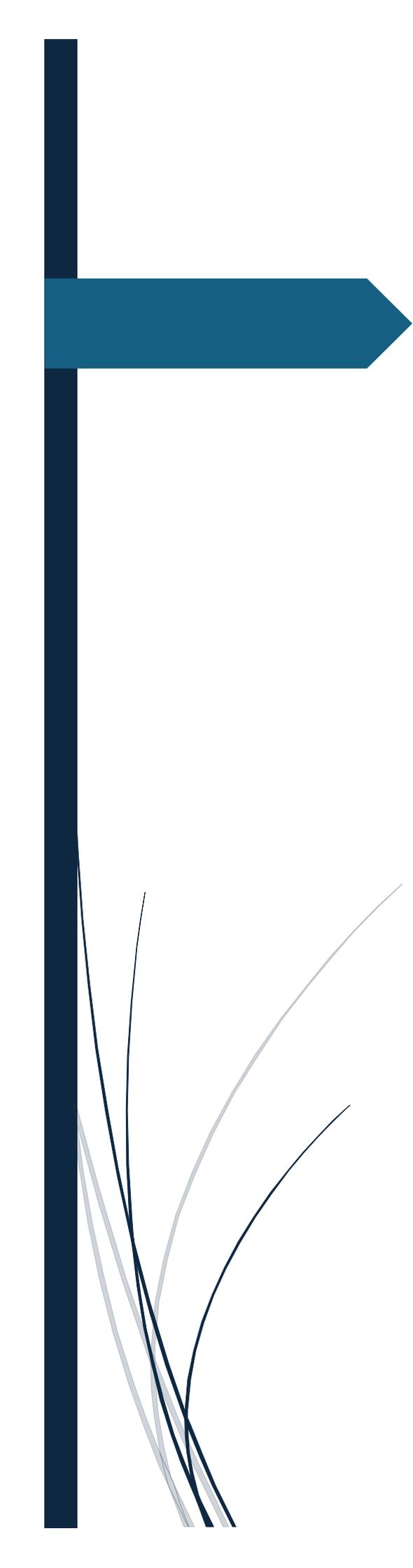
BAMBANG HENDRAWAN
NIP 197706252012121003

Salinan sesuai dengan aslinya.

KEPALA SUB BAGIAN UMUM
POLITEKNIK NEGERI BATAM,

ttd.

SUGI HAPNI DELIMA
NIP 198707202014042001



Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro

2025-2029

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	<i>i</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Profil Jurusan Teknik Elektro	2
1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	3
1.4 Metodologi Penyusunan Renstra	4
1.5 Capaian Indikator Kinerja 2024	5
1.6 Potensi dan Permasalahan	6
1.5.1 Isu Strategis	7
1.5.2 Analisis Pemangku Kepentingan (Stakeholder Analysis).....	9
1.5.3 Analisis SWOT	11
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	13
2.1 Visi	13
2.2 Misi	14
2.3 Tata Nilai	14
2.4 Tujuan dan Sasaran Strategis	15
2.5 Visi Keilmuan Program Studi	16
BAB IV. TARGET KINERJA	18

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

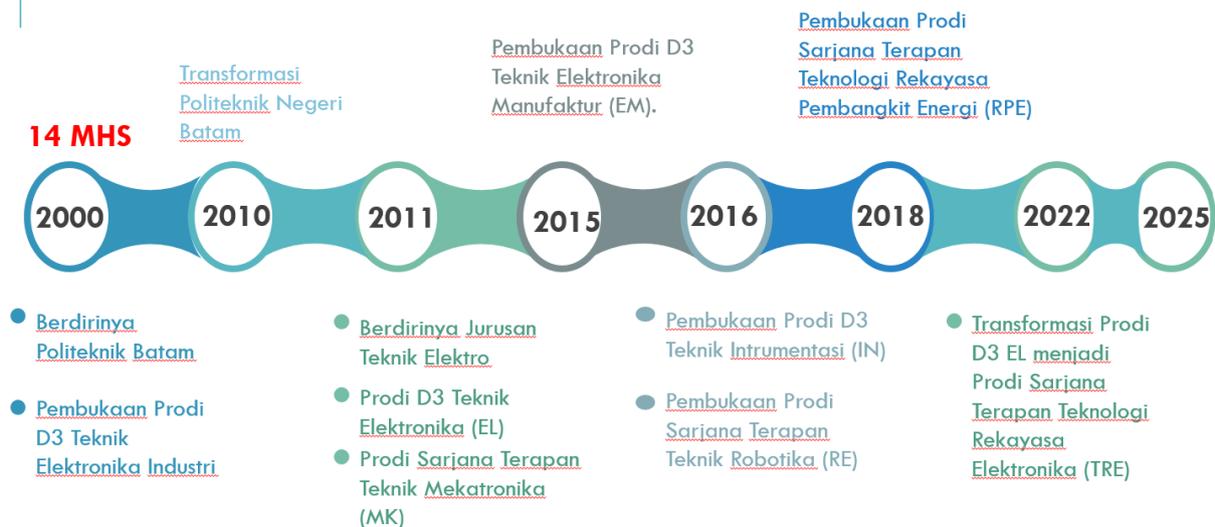
Saat ini kita berada di era revolusi *Industry 4.0* dimana perkembangan teknologi terjadi sangat cepat. Belum selesai diadopsi, tanda-tanda munculnya revolusi *Industry 5.0* yang akan menggabungkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, Robotika dengan manusia untuk menghasilkan sebuah teknologi yang dapat beradaptasi dan merespon lingkungan produksi dengan lebih baik. Teknologi ini akan mendorong proses produksi menjadi lebih efektif, efisien, fleksibel, berkelanjutan dan bermanfaat. Pada sisi yang lain, perkembangan teknologi ini membawa manusia memasuki tatanan dunia baru sebagai masyarakat super cerdas atau dikenal dengan *Society 5.0* yang berfokus pada integrasi teknologi yang lebih canggih dalam kehidupan sehari-hari untuk menyeimbangkan solusi atas permasalahan sosial dan kemajuan ekonomi termasuk transformasi pendidikan.

Tantangan dunia pendidikan di era ini tidak sama dengan 10 atau 20 tahun yang lalu. Dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan cara:

- Adopsi teknologi dan digitalisasi dalam pendidikan
- *Stay relevant* dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.
- Mendorong kemampuan belajar sepanjang hayat atau *life-long learning*.
- Mengoptimalkan peran teknologi AI dalam pendidikan.
- Menjawab tantangan inklusivitas dan akses pendidikan.
- Mengintegrasikan etika dan moral dalam pendidikan.
- Menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada pembelajar untuk mendorong *self-directed learning*.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak lagi bisa **“business as usual”**. Institusi pendidikan tinggi, termasuk Politeknik Negeri Batam (Polibatam) dituntut tidak hanya kontribusi nyatanya, namun juga kecepatan dalam merespon kebutuhan industri, masyarakat dan dunia. DNA Polibatam yang *agile* dan adaptif telah terbukti mampu membawa Jurusan Teknik Elektro Polibatam (Jur-EL) berkembang dari awal didirikan hingga sekarang. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1, berbagai perubahan telah terjadi, dimulai dari dua program studi dengan 14 mahasiswa pada tahun, hingga menjadi 6 program studi dengan 3058 mahasiswa pada tahun 2025 ini.

Kelincahan dan kemampuan beradaptasi tentunya membutuhkan rencana strategis yang bukan hanya dokumen formalitas, tapi rencana strategis yang juga *agile* dan *adaptive* terhadap perubahan dan ketidakpastian. Rencana strategis yang mampu membuat Jur-EL bertahan dan berkembang ditengah tantangan yang ada. Penyusunan rencana strategis yang *agile* dan *adaptive* tidak cukup hanya melihat peluang eksternal dan potensi internal Polibatam saja tetapi juga memerlukan analisis mendalam terhadap tantangan masa depan. Sejumlah aspek perlu dipertimbangkan seperti aspek regulasi, perkembangan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*), suplai tenaga kerja, gaya hidup generasi kini dan tren pendidikan tinggi. Penyusunan rencana strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, industri, bisnis dan pemerintah untuk memastikan relevansi visi misi Polibatam dengan perkembangan kebutuhan masa depan.



Gambar 1.1 Perjalanan Transformasi Jurusan Teknik Elektro

Dalam implementasinya, rencana strategis harus disertai dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi agar program-program strategis yang sudah direncanakan dapat dijalankan dengan baik sesuai dinamika perkembangan yang ada. Hal ini penting untuk memastikan relevansi Jur-EL dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu berperan dalam pengembangan industri, bisnis dan masyarakat luas.

1.2 Profil Jurusan Teknik Elektro

Politeknik Negeri Batam berdiri pada tahun 2000 berdasarkan Akta Pendirian Notaris Soehendro Gautama, SH, Tgl 30 Mei 2000 No 115 Yayasan Pendidikan Batam sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam dan diresmikan oleh Mendiknas RI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional bulan Oktober No. 235/D/O/2000 dengan membuka tiga program studi (prodi) baru yaitu Program Studi Diploma III Akuntansi (Prodi AK), Program Studi Diploma III Teknik Elektronika Industri (Prodi ELIND), dan Program Studi Diploma III Aplikasi Perangkat Lunak (Prodi APL).

Dengan berkembangnya kebutuhan industri di Batam terutama di bidang otomasi, instrumentasi, robotika dan telekomunikasi, banyak dibutuhkan lulusan tenaga terampil di bidang-bidang tersebut. Sehingga untuk pemenuhan tenaga terampil tersebut, Prodi Elektronika membuka Kelompok Bidang Keahlian (KBK) diantaranya KBK Mekatronika, KBK Instrumentasi, KBK Komputer dan KBK Telekomunikasi.

Banyaknya minat calon mahasiswa dan juga kebutuhan akan tenaga di bidang-bidang tersebut mendorong Polibatam untuk membuka beberapa prodi yang berasal dari KBK yang ada di Prodi Elektronika. Prodi pertama yang diusulkan untuk dibuka adalah Prodi Mekatronika. Selanjutnya dengan diberikannya mandat pembukaan Prodi Diploma IV Mekatronika (MK) berdasarkan SK Kementerian Pendidikan Nasional No.780/E/T/2011 bersama itu pula dibentuk Jurusan Teknik Elektro yang membawahi Prodi Elektronika (Prodi EL) yang berasal dari Prodi Elind. Sejak tahun 2011, Jurusan Teknik Elektro menyelenggarakan dua prodi yaitu Prodi Diploma III EL dan Prodi Diploma IV MK.

Sejak berubah menjadi PTN di tahun 2010, Polibatam berusaha untuk sesegera mungkin merespon kebutuhan industri di Kota Batam akan tenaga-tenaga terampil. Sehingga pada tahun 2014 kembali Jur-EL mengusulkan beberapa prodi baru ke

kementerian. Prodi baru yang diusulkan adalah Prodi Teknik Elektronika Manufaktur (Prodi EM), Prodi Teknik Instrumentasi (Prodi IN) dan Prodi Teknik Robotika (Prodi RE).

Berdasarkan SK Kemenristek Dikti No.112/KPT/I/2015 tanggal 18 November 2015, maka Jur-EL mulai menyelenggarakan Prodi EM pada tahun akademik 2016/2017. Dengan dukungan program PEDP (*Polytechnic Education Development Project*) pada Prodi EL, maka ikut berkembang pula prodi-prodi yang ada di Jurusan Elektro termasuk Prodi EM. Beberapa fasilitas laboratorium diadakan dengan dukungan PEDP. Prodi RE baru diselenggarakan pada tahun akademik 2017/2018 berdasarkan SK Kemenristek DIKTI SK No 2827/A4/HK/2016 tanggal 2 September 2016. Di tahun akademik yang sama, Prodi IN mulai diselenggarakan setelah mendapatkan persetujuan Kemenristek DIKTI melalui SK No. 418/A4/HK/2016 tanggal 15 November 2016.

Selanjutnya, untuk merespon adanya kebutuhan industri pembangkit, Jurusan Teknik Elektro kembali mengusulkan prodi baru ke Kementerian. Prodi yang diusulkan adalah Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi. Pada tahun akademik 2019/2020, Jur-EL kembali membuka prodi baru, yakni Prodi Diploma IV Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi (Prodi RPE) setelah mendapat izin penyelenggaraan dari Kemenristek DIKTI dengan dengan SK No. 566/KPT/I/2018 tanggal 6 Juli 2018. Dengan demikian, per tahun akademik 2019/2020, Jur-EL menyelenggarakan enam prodi yaitu:

1. Prodi D3 Teknik Elektronika (Prodi EL)
2. Prodi Sarjana Terapan Teknik Mekatronika (Prodi MK)
3. Prodi D3 Teknik Elektronika Manufaktur (Prodi EM)
4. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Robotika (Prodi RE)
5. Prodi D3 Teknik Instrumentasi (Prodi IN)
6. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi (Prodi RPE)

1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Rencana strategis Polibatam disusun dengan tujuan untuk merancang arah, kebijakan, dan strategi pengembangan institusi dalam rangka mencapai visi Polibatam sebagai politeknik unggulan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global. Dokumen ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan tata kelola institusi selama periode 2025-2029. Berikut adalah tujuan utama penyusunan Renstra tersebut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan di bidang teknik elektro

Renstra berfokus pada pengembangan kualitas pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang diarahkan untuk menjawab tantangan nyata di dunia industri dan masyarakat, seperti di bidang teknologi instrumentasi dan otomasi cerdas, robotika, energi terbarukan, teknologi semikonduktor dan elektronika, dan teknologi tepat guna. Tujuannya adalah agar penelitian Jur-EL berkontribusi langsung pada inovasi teknologi dan pengembangan solusi praktis bagi industri dan masyarakat.

2. Membangun Kemitraan Strategis dengan Industri dan Masyarakat

Dokumen ini disusun untuk mendorong penguatan kolaborasi Polibatam dengan industri dan masyarakat. Dengan membangun ekosistem kemitraan yang kuat, Polibatam diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan riset dan pengembangan teknologi ke dalam dunia pendidikan serta berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian.

3. Mendorong tata kelola yang baik (Good Governance)

Salah satu tujuan penting dari penyusunan Renstra ini adalah memperkuat tata kelola yang transparan, akuntabel, dan responsif. Renstra mengarahkan Polibatam untuk mengadopsi sistem manajemen berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan dan pengelolaan institusi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, penyusunan Renstra 2025-2029 bertujuan untuk menjadikan Jur-EL sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan di bidang teknik elektro, memperkuat kemitraan dengan dunia industri, serta mendorong tata kelola institusi yang baik dan berkelanjutan.

1.4 Metodologi Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra Polibatam 2025-2029 dilakukan secara partisipatif, berbasis data, dan dengan mempertimbangkan dinamika internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Analisis Situasi (*Situational Analysis*)

- *Evaluasi Kinerja Sebelumnya*

Langkah awal dalam penyusunan Renstra adalah melakukan evaluasi terhadap pencapaian dan kinerja Renstra periode sebelumnya.

- *Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)*

Penggunaan analisis SWOT untuk memahami faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang akan memengaruhi implementasi Renstra mendatang.

2. Penetapan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Visi, misi, dan nilai-nilai utama diturunkan dari Renstra Polibatam dan diperbaharui atau diperkuat agar selaras dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan stakeholders

3. Penetapan Tujuan Strategis

- *Penentuan Fokus Prioritas*

Berdasarkan analisis dan visi-misi yang telah ditetapkan, Jur-EL kemudian menentukan tujuan strategis jangka menengah 2025-2029 yang selaras dengan tujuan strategis Polibatam. Tujuan ini mencakup peningkatan mutu pendidikan tinggi vokasi, penelitian terapan, pengembangan kemitraan dengan industri dan masyarakat, serta tata kelola institusi.

- *Cascading Tujuan Strategis ke Tingkat Operasional*

Setelah menetapkan tujuan strategis, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan tujuan ini ke dalam berbagai bidang seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengelolaan sumber daya, dan tata kelola.

4. Penyusunan Program dan Kegiatan

Berdasarkan tujuan strategis, disusun program-program prioritas yang akan dilaksanakan dalam periode 2025-2029.

5. Penetapan Indikator Kinerja (*Key Performance Indicators/KPIs*)

Setiap tujuan dan program strategis dilengkapi dengan indikator kinerja utama (KPIs) yang jelas untuk mengukur pencapaian. Indikator ini akan mencakup metrik kualitatif dan kuantitatif, seperti jumlah program studi baru, jumlah kerjasama

industri, peningkatan akreditasi, sertifikasi kompetensi mahasiswa, dan sebagainya.

6. Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement*)

Proses penyusunan Renstra melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal (pemerintah, industri, masyarakat) untuk memastikan relevansi dan dukungan yang lebih luas. Hal ini dilakukan melalui diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussions/FGD*). Masukan dari mitra industri dan masyarakat lokal sangat penting untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang disusun selaras dengan kebutuhan dan harapan mereka.

7. Dokumentasi dan Publikasi

Hasil akhir dari penyusunan Renstra didokumentasikan dalam bentuk dokumen resmi yang mencakup visi, misi, tujuan strategis, program, indikator kinerja, dan rencana implementasi. Renstra yang sudah disahkan disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan pemahaman dan dukungan terhadap arah strategis Jur-EL.

1.5 Capaian Indikator Kinerja 2024

Capaian indikator kinerja 2024 diperlihatkan pada Tabel 1.1 di mana hasil akhir sebagian besar indikator kinerja adalah tercapai. Sebagian target tidak terpenuhi dan sebagian melampaui target. Rata-rata capaian adalah 109,98%.

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Jur-EL 2024

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Capaian Kinerja	% Capaian
1	Persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	81%	86,2%	106,42%
2	Rata-rata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir (Rp.)	5.200.000	6.718.750	129,21%
3	Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	1.2	2,4 bulan	200,00%
4	Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri	2 skema	2 skema	100,00%
5	Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	85%	44%	51,76%
6	Persentase lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	5%	2,72%	54,40%
7	Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	90%	100%	111,11%
8	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	6 prodi	6 prodi	100,00%
9	Jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain	5 orang	6 orang	120,00%
10	Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	5 orang	2 orang	40,00%
11	Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	2 orang	3 orang	150,00%
12	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	10 orang	10 orang	100,00%
13	Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	4 orang	7 orang	175,00%
14	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	80%	100%	125,00%
15	Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	36%	31%	86,11%
16	Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	60%	44%	73,33%

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Capaian Kinerja	% Capaian
17	Persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan $\geq 30\%$ pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	100%	100%	100,00%
19	Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	70%	73%	104,29%
20	Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	70%	55%	78,57%
21	Persentase Matkul yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	70%	100%	142,86%
22	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	0 prodi	0 prodi	-
23	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	33%	50%	151,52%
24	Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	65%	78%	120,00%
Rata-Rata Capaian				109,98%

1.6 Potensi dan Permasalahan

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada kebutuhan industri, Polibatam memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. Dalam konteks ini, Polibatam tidak hanya sebagai pusat pendidikan tapi juga sebagai mitra industri dalam riset dan pengembangan teknologi. Posisi Polibatam yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, seperti yang terlihat pada Gambar 1.2, diuntungkan dengan adanya 4 Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Batam, Bintan, Karimun, Tanjungpinang) dan 3 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK NDP, Batam Aero Teknik dan Galang Batam).



Gambar 1.2 Peta Wilayah Provinsi Kepri yang Dilayani Polibatam

Pengembangan Batam, Bintan, dan Karimun sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan dinamika industrialisasi yang signifikan. Kota Batam saat ini menjadi pusat industri unggulan dengan lebih dari 1.300 perusahaan yang terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), seperti terlihat pada Tabel 1.2. Sementara itu, kawasan Bintan mengembangkan sektor industri manufaktur, perkapalan, semikonduktor, dan offshore dengan total 31 perusahaan. Karimun, sebagai

bagian dari KPBPB, menampung sekitar 292 industri yang mencakup sektor pertambangan, manufaktur, perkapalan, serta jasa.

Tabel 1.2 Industri di Pulau Batam

No	Jenis Industri	Jumlah
Penanaman Modal Asing (PMA)		
1	Industri Logam dan Mesin	109
2	Industri Kulit, Karet, Plastik, dan Kemasan	85
3	Industri Elektronik dan Elektrika	77
4	Industri Perkapalan dan Penunjang	66
5	Migas dan Penunjang	39
Penanaman Modal Dalam Negeri		
1	Jasa Transportasi	184
2	Jasa Industri Konstruksi	106
3	Industri Logam dan Mesin	85
4	Jasa Industri	85
5	Industri Perkapalan dan Penunjang	72

Perkembangan kawasan strategis ekonomi ini tentunya memerlukan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan sektor industry, terutama terkait lulusan di bidang teknik elektro. Dalam konteks ini, Polibatam memiliki posisi yang sangat strategis. Dengan portofolio program studi yang telah dan akan dibuka—yang selaras dengan arah pertumbuhan industri di kawasan Batam, Bintan, dan Karimun—Polibatam mengukuhkan perannya sebagai institusi pendidikan vokasi yang adaptif dan kontributif terhadap ekosistem industri regional.

Sebagai bentuk konkret dari kontribusi tersebut, Polibatam memposisikan dirinya sebagai:

1. Pusat layanan pendidikan vokasi
2. Pusat layanan litbang terapan
3. Pusat layanan pengembangan *technopreneurship*
4. Pusat layanan training
5. Pusat layanan assessment kompetensi

1.5.1 Isu Strategis

Polibatam tidak tumbuh di ruang hampa, namun hadir dalam sebuah konteks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan berdasar *Political, Economic, Sociological, Technological, Legal* dan *Environmental* (PESTLE).



Gambar 1.3 Isu Strategis

Sejumlah isu strategis yang terjadi diluar Polibatam antara lain:

1. Political

- **Global**: Eskalasi persaingan, ketidakadilan, permintaan pendidikan vokasi, dan inklusi tenaga kerja.
- **Nasional**: Kesenjangan pembangunan pedesaan, arah pembangunan wilayah, transformasi pendidikan, dan upaya pemerintah mempersempit kesenjangan
- **Lokal**: Batam, Bintan, dan Karimun sebagai kawasan perdagangan bebas dengan disparitas wilayah tinggi dan sektor unggulan yaitu manufaktur, fabrikasi dan galangan kapal.

2. Economic

- **Global & Nasional**: Negara berkembang dorong ekonomi hijau, kelas menengah tumbuh, persaingan sumber daya ketat, teknologi ubah pekerjaan.
- **Lokal**: Kepri memiliki potensi besar sumber daya alam mineral dan energi.

3. Sociological

- **Global**: Peningkatan penduduk dunia, urbanisasi, kemiskinan ekstrem, pengangguran muda, keterbatasan akses layanan dan infrastruktur.
- **Nasional**: Pertumbuhan ekonomi di luar Jawa terkendala konektivitas, sementara Generasi Z akan mengubah dinamika kerja.
- **Lokal**: Rendahnya daya saing SDM Kepri, banyaknya pekerja migran, pengangguran cukup tinggi

4. Technological

- **Global & Nasional**: Perubahan teknologi cepat, adopsi AI, semikonduktor, dan transformasi pendidikan tinggi memerlukan teknologi digital yang fleksible dan inovatif.
- **Lokal**: Kepri mengembangkan klaster inovasi di manufaktur, logistik, pariwisata, perikanan, pertanian, peternakan, ekonomi kreatif, dan digital.

5. Legal

- **Global**: Kebijakan pasar tenaga kerja inklusif dan perlindungan tenaga kerja.

- **Nasional:** Super tax deduction untuk pengembangan vokasi dan masalah pertanahan.
- **Lokal:** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan insentif fiskal bagi investor.

6. *Environmental*

- **Global:** Perubahan iklim, polusi, dan emisi CO₂ meningkat, sementara aksi iklim belum cukup.
- **Nasional:** Tingginya risiko bencana dan lemahnya tata kelola kebencanaan di seluruh wilayah Indonesia.
- **Lokal:** Kerusakan lingkungan di Kepri akibat limbah, transportasi, pelanggaran tata ruang, dan kerusakan hutan oleh *illegal logging* serta pertambangan.

1.5.2 Analisis Pemangku Kepentingan (Stakeholder Analysis)

A. Pemangku Kepentingan Internal

1. Mahasiswa

- Peran:* Mahasiswa adalah pusat dari setiap kegiatan akademik dan non-akademik. Mereka membutuhkan pendidikan berkualitas, akses ke teknologi, pengalaman industri, serta dukungan dalam inovasi dan pengembangan karier.
- Kepentingan:* Mendapatkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri, kesempatan magang, akses ke fasilitas pendidikan yang mutakhir, serta peluang untuk inovasi dan kewirausahaan.
- Pengaruh:* Mahasiswa mempengaruhi reputasi Polibatam, khususnya dalam hal kualitas lulusan dan relevansi dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Dosen dan Tenaga Pengajar

- Peran:* Dosen bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, dan bimbingan kepada mahasiswa. Mereka juga berperan dalam pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan industri dan berperan dalam riset terapan.
- Kepentingan:* Peluang pengembangan profesional, fasilitas riset, serta dukungan dari institusi dalam meningkatkan kompetensi dan kolaborasi dengan industri.
- Pengaruh:* Dosen memengaruhi kualitas pendidikan, kurikulum, serta hasil riset dan inovasi Polibatam.

3. Manajemen dan Staf Administrasi

- Peran:* Manajemen dan staf administrasi berperan dalam mendukung operasional kampus, memastikan efektivitas manajemen, tata kelola, serta pelayanan terhadap mahasiswa dan dosen.
- Kepentingan:* Kepastian karir, lingkungan kerja yang kondusif, serta proses administrasi yang efisien dan mendukung misi institusi.
- Pengaruh:* Mereka mempengaruhi kinerja operasional dan efektivitas tata kelola institusi.

B. Pemangku Kepentingan Eksternal

1. Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA)

- a. *Peran*: DUDIKA adalah mitra utama dalam memberikan pendidikan berbasis praktik (*industry-based learning*), menyediakan kesempatan magang, dan mendukung inovasi serta penelitian terapan.
- b. *Kepentingan*: Tenaga kerja yang terampil dan siap kerja, kolaborasi dalam riset dan pengembangan teknologi, serta inovasi yang dapat diimplementasikan di industri.
- c. *Pengaruh*: Industri berpengaruh pada pengembangan kurikulum, program magang, sertifikasi, serta kolaborasi riset dan inovasi.

2. Pemerintah

- a. *Peran*: Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan kebijakan pendidikan tinggi, serta menyediakan pendanaan dan dukungan regulasi.
- b. *Kepentingan*: Penguatan daya saing nasional, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan tinggi vokasi, serta kontribusinya dalam inovasi teknologi dan pengembangan masyarakat.
- c. *Pengaruh*: Pemerintah memiliki pengaruh dalam hal regulasi, pendanaan, dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi.

3. Masyarakat Lokal

- a. *Peran*: Masyarakat lokal berperan sebagai penerima manfaat dari pengabdian kepada masyarakat, serta sebagai pengguna lulusan yang dihasilkan Polibatam.
- b. *Kepentingan*: Program pengabdian masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan, pendidikan tinggi vokasi yang relevan dengan kebutuhan daerah, serta inovasi yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal.
- c. *Pengaruh*: Masyarakat lokal mempengaruhi reputasi dan dampak sosial dari program-program yang dilakukan oleh Polibatam.

4. Alumni

- a. *Peran*: Alumni Polibatam memiliki peran sebagai duta yang membawa nama baik kampus di dunia industri dan masyarakat.
- b. *Kepentingan*: Pengembangan jaringan alumni yang kuat, kesempatan pembaruan kompetensi, serta kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi.
- c. *Pengaruh*: Alumni mempengaruhi citra dan reputasi Polibatam, serta membangun jejaring untuk kolaborasi industri dan pengembangan karir mahasiswa.

5. Mitra Akademik dan Penelitian

- a. *Peran*: Institusi pendidikan lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, serta lembaga riset menjadi mitra dalam kolaborasi akademik, penelitian, dan pengembangan teknologi.
- b. *Kepentingan*: Kolaborasi dalam bidang tri dharma perguruan tinggi, pengembangan program studi, serta pertukaran mahasiswa dan dosen.
- c. *Pengaruh*: Mereka mempengaruhi kualitas pendidikan dan penelitian di Polibatam melalui kerjasama akademik dan riset terapan.

C. Pengaruh Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki pengaruh signifikan dalam penyusunan dan implementasi strategi untuk periode 2025-2044. Kolaborasi yang erat dengan industri akan memastikan bahwa program pendidikan relevan dengan kebutuhan pasar. Pemerintah dan lembaga pembiayaan dapat mempengaruhi stabilitas keuangan Polibatam dan mendukung infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan. Partisipasi aktif mahasiswa, dosen, dan alumni akan menentukan keberhasilan program inovasi dan penelitian terapan.

Dengan memahami peran dan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan, Polibatam dapat menyusun strategi yang lebih tepat untuk mencapai visi jangka panjangnya menjadi politeknik berkualitas tinggi, inovatif, dan berdaya saing global. Kolaborasi aktif dan komunikasi yang baik antara semua pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan ini.

1.5.3 Analisis SWOT

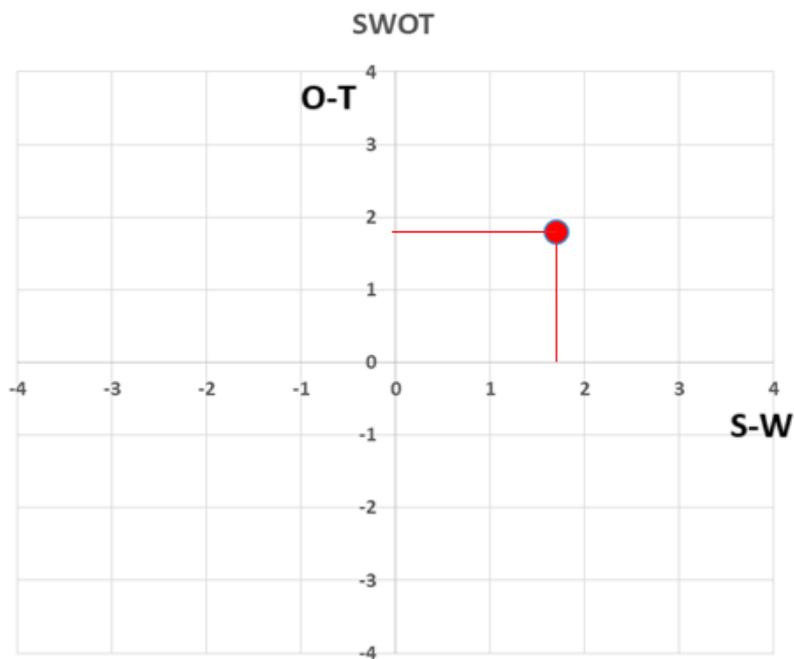
Jur-EL melakukan analisis perencanaan strategis melalui pendekatan metode analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunity, dan Threats* (SWOT), yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh jurusan untuk memanfaatkan peluang dan menghindari/meminimalisir potensi terjadinya ancaman. Hasil analisis digunakan untuk penyusunan rencana pengembangan jurusan secara keseluruhan. Hasil SWOT dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Hasil Analisis SWOT

	No	Faktor	Bobot	Rating	Skor	Total
S	1	Hubungan kuat dengan industri	0,15	5,00	0,75	2,74
	2	Terdapat prodi terakreditasi internasional	0,07	2,00	0,14	
	3	Kelas fleksibel bagi mahasiswa bekerja	0,10	4,00	0,40	
	4	Magang dan PBL/CDIO meningkatkan keterampilan	0,12	5,00	0,60	
	5	CoE mendorong riset dan inovasi	0,10	3,00	0,30	
	6	Dukungan karir, beasiswa, dan organisasi	0,10	2,00	0,20	
	7	Peringkat Zona ZI-WBK	0,07	5,00	0,35	
W	1	Penerimaan mahasiswa belum mencukupi	0,07	4,00	0,28	1,04
	2	Banyak prodi belum diakui secara global	0,05	3,00	0,15	
	3	PBL/CDIO memerlukan waktu agar optimal	0,05	4,00	0,20	
	4	Rasio dosen : mahasiswa	0,05	4,00	0,20	
	5	Kurangnya kerja sama penelitian dengan kampus luar negeri	0,07	3,00	0,21	
		Jumlah	1,00		S-W	1,70

	No	Faktor	Bobot	Rating	Skor	Total
O	1	Industri di Batam sangat mendukung kolaborasi	0,15	5,00	0,75	3,05
	2	Digitalisasi dan AI mendorong pembaruan kurikulum	0,10	3,00	0,30	
	3	Lokasi kampus yang dikelilingi industri	0,20	5,00	1,00	
	4	Lokasi kampus yang dekat dengan Singapura dan Malaysia	0,05	5,00	0,25	
	5	Ketersediaan dosen praktisi di Batam	0,15	5,00	0,75	
T	1	Geopolitik menghambat kerja sama internasional	0,05	3,00	0,15	1,25
	2	Disrupsi teknologi yang terlalu cepat	0,10	4,00	0,40	

	3	Ketidakstabilan kondisi ekonomi mahasiswa	0,10	4,00	0,40	
	4	Minat calon dosen untuk mengajar di Polibatam	0,10	3,00	0,30	
		Jumlah	1,00		S-W	1,80



Gambar 1.4 Analisis SWOT Polibatam

Setelah pembobotan dan penilaian ini diterapkan, hasil analisis yang terlihat pada Gambar 1.4 menunjukkan bahwa posisi Jur-EL berada di kuadran 1, yang berarti strategi yang paling cocok adalah strategi agresif. Dengan strategi ini, Jur-EL didorong untuk terus memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimilikinya guna mencapai target yang lebih tinggi dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan serta kesuksesan di masa depan. Pendekatan agresif ini selaras dengan visi Jur-EL untuk menjadi institusi yang inovatif, kompetitif, dan adaptif terhadap perubahan, sehingga siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Polibatam telah menyusun peta jalan strategis untuk 20 tahun ke depan (2025-2044) sebagai panduan arah jangka panjang menuju pencapaian visi besar Polibatam menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, berdaya saing global serta berminta erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera. Rencana ini terdiri atas 4 (empat) tahapan, di mana setiap tahapan berlangsung selama 5 (lima) tahun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Arah Pengembangan Jangka Panjang Polibatam 2025-2044

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Polibatam, maka Jur-EL memandang dirinya akan selalu:

“Menjadi jurusan yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri dan masyarakat di bidang teknik elektro untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera”

Bermutu berarti Jur-EL minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi.

Unggul berarti Jur-EL mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul.

Adaptif berarti Jur-EL mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global.

Inovatif berarti Jur-EL mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Jur-EL mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridarma perguruan tinggi.

Indonesia maju dan sejahtera berarti visi Jur-EL mendukung pencapaian visi Indonesia 2045 dalam menghasilkan generasi emas Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur

2.2 Misi

Sebagai upaya dan komitmen untuk mencapai visinya, Jur-EL telah menetapkan sebuah misi yaitu:

“Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan di bidang teknik elektro yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik”

Aktif berarti Jur-EL selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik. Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Jur-EL harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagar egonya agar untuk memantik inisiasi kerja sama industri dan masyarakat.

2.3 Tata Nilai

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, Polibatam (termasuk Jur-EL di dalamnya) perlu mengembangkan tata nilai organisasi yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku anggota organisasi dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab dalam memberikan layanan utama maupun pendukung dari pendidikan tinggi vokasi.

Adapun tata nilai yang dimaksud adalah *Double Action* atau disingkat dengan istilah [ACTION]² yang maknanya adalah:

- **Adaptive & Agile**

Mampu secara lincah untuk bergerak cepat dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi lingkungan yang baru dan dinamis.

- **Collaborative & Customer-Centric**
Mudah bergaul dengan menunjukkan semangat kolaborasi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pengguna.
- **Trustworthy & Team-based**
Layak dan memang dipercaya untuk menjalankan amanah sesuai kompetensinya serta selalu bekerja dan berkarya dengan pendekatan berbasis tim.
- **Integrity & Innovative**
Selaras hati, pikiran, perkataan dan perbuatan tanpa harus diawasi, jujur dan menjunjung nilai kebenaran dengan terus mencoba gagasan, metode ataupun hal-hal baru untuk kemaslahatan bangsa.
- **Open & Organistic**
Selalu menjadi organisasi yang terbuka, rendah hati dan dinamis dengan struktur birokrasi yang sederhana namun kaya fungsi.
- **Nurture & Nationalism**
Mengayomi anggota organisasi untuk tumbuh dan maju bersama lebih baik dan mengedepankan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.



Gambar 2.1 Tata Nilai [ACTION]²

2.4 Tujuan dan Sasaran Strategis

Mengacu pada Renstra Polibatam 2025-2029, Jur-EL kemudian menentukan tujuan dan sasaran strategis sebagai indikator keberhasilan tujuan, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.1. Sasaran strategis inilah yang akan diimplementasikan pada tingkat operasional melalui kebijakan, program dan langkah-langkah implementasi.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Jur-EL 2025-2044

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi vokasi	S1. Peningkatan standar akademik berdaya saing global S2. Peningkatan keterbukaan dan perluasan akses pendidikan

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
dan penelitian terapan di bidang teknik elektro	S3. Peningkatan relevansi pendidikan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan DUDIKA S4. Penerapan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat serta berdampak pada tingkat global S5. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia S6. Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan Tridarma
2. Membangun ekosistem kemitraan yang kuat dengan industri dan masyarakat	S7. Penguatan kemitraan, jaringan industri dan masyarakat S8. Pengembangan pelatihan dan sertifikasi profesional bersama industri
3. Mendorong tata kelola institusi yang baik (<i>Good Governance</i>)	S9. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas S10. Peningkatan kualitas pelayanan publik dan partisipasi pemangku kepentingan S11. Peningkatan kualitas manajemen risiko, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan

2.5 Visi Keilmuan Program Studi

Berdasarkan VMST Jur-EL, maka dirumuskanlah visi keilmuan program studi sebagai berikut.

Visi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Robotika

Menjadi program studi vokasi yang unggul dalam bidang teknologi rekayasa robotika yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, inovatif dalam pengembangan solusi otomasi industri berbasis robotika dan kecerdasan buatan, berdaya saing global, serta menjalin kemitraan erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera.

Visi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektronika

Menyelenggarakan pendidikan terapan yang unggul di bidang teknologi rekayasa elektronika yang berfokus pada perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem elektronika cerdas yang inovatif dan berdaya saing global yang berdampak pada masyarakat dan industri dalam rangka memperkuat daya saing nasional untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera.

Visi Program Studi D3 Teknik Elektronika Manufaktur

Menjadi program studi yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri dan masyarakat di bidang manufaktur elektronika yang berfokus pada proses IC packaging dan PCB Assembly untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera.

Visi Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mekatronika

Menjadi program studi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat di bidang teknik mekatronika untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera.

Visi Program Studi D3 Teknik Instrumentasi

Mewujudkan Program Studi Teknik Instrumentasi yang unggul dan terdepan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknik instrumentasi di tingkat nasional, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berdaya saing global, dan berakhlak mulia untuk mendukung pembangunan industri dan masyarakat.

Visi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi

Menjadi program studi unggulan dalam bidang teknologi pembangkitan energi yang bermutu, inovatif, adaptif terhadap perkembangan industri, serta berdaya saing global untuk mendukung kemandirian energi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

BAB IV. TARGET KINERJA

Tabel 4.1 memperlihatkan target kinerja Jur-EL untuk periode 2025-2029 yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. Target kinerja disusun berdasarkan pencapaian target kinerja pada renstra periode 2020-2024 yang menjadi *base line* penentuan target kinerja periode 2025-2029. Terdapat 3 (tiga) Tujuan Strategis yang masing-masing telah diturunkan sasaran dan indikator kinerjanya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan di bidang teknik elektro
2. Membangun ekosistem kemitraan yang kuat dengan industri dan Masyarakat.
3. Mendorong tata kelola institusi yang baik (Good Governance)

Tabel 4.1 Tujuan, Strategis dan Indikator Strategis Jur-EL Periode 2025-2029

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Baseline (2024)	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan di bidang teknik elektro	S1: Peningkatan standar akademik berdaya saing global						
	a1. Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	50	50	66	66	83	83
	a2. Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional prodi	0	2	3	3	3	3
	S2: Peningkatan keterbukaan dan perluasan akses pendidikan						
	b1. Persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan $\geq 30\%$ pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	100	100	100	100	100	100
	S3: Peningkatan relevansi pendidikan dengan perkembangan IPTEK dan DUDIKA						
	c1. Persentase jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	100	100	100	100	100	100
	c2. Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	6	6	6	6	6	6
	c3. Jumlah dosen yang membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	50	53	55	57	59	60
	c4. Persentase matkul prodi yang melaksanakan PBL	73	74	75	76	77	78
	c5. Persentase matkul prodi yang 15% kegiatan pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	55	56	57	58	59	60
	c6. Persentase mata kuliah prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	100	100	100	100	100	100
	c7. Persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	86,2	87	88	89	90	91
	c8. Rata-rata penghasilan minimum per bulan lulusan setahun terakhir (juta)	6,7	6,8	6,9	7	7,1	7,2
	c9. Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan (bulan)	2,4	2,1	1,8	1,5	1,2	1,2
c10. Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	44	60	70	85	90	95	
c11. Persentase lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	2,7	2,9	3,2	4	4,5	5	
S4: Penerapan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat serta berdampak pada tingkat global							

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Baseline (2024)	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
	d1. Jumlah luaran yang mendapat rekognisi internasional	12	12	12	13	14	14
	d2. Jumlah luaran yang digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah luaran	11	11	11	12	13	13
	S5: Pengembangan kompetensi sumber daya manusia						
	e1. Jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain dan atau kolaborasi dengan kampus QS500 dosen	2	2	3	4	4	5
	e2. Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	3	3	3	3	3	3
	e3. Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan dosen	10	13	15	17	20	22
	e4. Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	2	2	2	3	3	3
	e5. Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	100	100	100	100	100	100
	e6. Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	44	44	44	50	50	50
	S6: Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan Tridarma						
	f1. Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	99,5	99,5	99,5	99,6	99,6	99,6
2. Membangun ekosistem kemitraan yang kuat dengan industri dan masyarakat.	S7: Penguatan kemitraan, jaringan industri dan masyarakat						
	g1. Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	31	31	32	32	33	33
	S8: Pengembangan pelatihan dan sertifikasi profesional bersama industri						
	h1. Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri skema	2	2	3	3	4	4
3. Mendorong tata kelola institusi yang baik (Good Governance)	S9: Peningkatan transparansi dan akuntabilitas						
	i1. Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	100	100	100	100	100	100
	S10: Peningkatan kualitas pelayanan publik dan partisipasi pemangku kepentingan						
	j1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran (%)	90,4	91	91,5	91,7	92	92,5
S11: Peningkatan kualitas manajemen risiko, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan							

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Baseline (2024)	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
	k1. Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	78	80	82	85	87	90